

# FREKUENSI ADEGAN EROTIS PADA FILM KOMEDI INDONESIA (Analisis Isi Film Kawin Kontrak karya Ody C. Harahap 2008)

 Oleh: Bagus Arif Budiman ( 04220105 )

Communication Science

Dibuat: 2008-11-12 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** frekuensi, adegan erotis, film komedi, Kawin Kontrak

Tema atau genre film yang sering menjadi pilihan para sineas atau para produser Indonesia adalah drama , horor, komedi dan komedi romantis. Dari beberapa tema film Indonesia yang sering kali muncul terdapat satu hal yang menimbulkan perhatian lebih dari masyarakat adalah film-film yang menayangkan adegan-adegan seks. Dari fenomena tersebut menimbulkan dampak moral, psikologis dan sosial terutama pada generasi muda.

Dalam penelitian ini peneliti memilih film komedi Kawin Kontrak. Film ini terlihat sangat ingin mengadaptasi American Pie. Komedi seks yang sangat populer di Amerika itu menyimpan kehangatan moralistik yang menarik. Kekosongan moral dalam Kawin Kontrak bukan karena memang ditiadakan atau dihancurkan. Tampak ada upaya membingkai komedi seks ini dengan semacam moral. Premis dasar cerita ini adalah, tiga orang lulusan SMU yang terobsesi pada seks ingin menyalurkan keinginan mereka tanpa melanggar aturan agama (Islam) yang melarang seks di luar nikah. Dan ternyata kawin kontrak telah menjadi industri di daerah Puncak, Bogor. Metode penelitian ini adalah analisis isi. Dengan menggunakan analisis isi akan memperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media atau sumber informasi yang lain secara objektif dan sistematis. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui frekuensi kemunculan adegan erotis dalam film Kawin Kontrak. Hasil penelitian diperoleh tiga kategori dari unsur adegan erotis yaitu seksi, bergairah dan aktivitas seks. Sehingga dari ketiga kategori tersebut didapat kesimpulan dari dua koder dan hasil frekuensi yang telah dihitung.

Pada indeks Reliabilitas, Reliability akting untuk peneliti dan coder I didapat angka indeks reliability sebesar 80%. Reliability untuk dialog untuk peneliti dengan coder I didapat angka indeks reliability sebesar 87%. Reliability akting untuk peneliti dengan coder II didapat angka indeks reliability sebesar 87%. Reliability dialog untuk peneliti dengan coder II di dapat angka indeks reliability sebesar 80%. Nilai kesepakatan yang dianggap reliabel, menurut Holsty kesepakatan antar pengkoding diatas 75% berarti korelasi kesepakatan cukup reliabel.

Pada kategori seksi terdapat pada scene 19, 40 dan 53 dengan jumlah frekuensi sebanyak 4 atau 3%. Kategori bergairah pada scene 6, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 19, 21, 22, 23, 28, 30, 32, 39, 44, 48, 49, 54, dan 68 dengan jumlah frekuensi sebanyak 24 atau 18%. Dan pada kategori aktivitas seks pada scene 6, 7, 20, 24, 25, 29, 30, 32, 35, 44, 48, 57 dan 69 dengan jumlah frekuensi sebanyak 17 atau 13%. Jadi frekuensi kemunculan adegan erotis dalam film ini untuk total keseluruhan sebanyak 45 scene atau 34% dari kategori visual dan dialog.

Theme or film genre that is often becomes choice of the sine's or the Indonesia producers is drama , horror, romantic comedy and comedy. From some Indonesia film themes that is frequently emerges there are one things generating more attention from public is films displaying sex scenes. From the phenomenon generates morale impact, social and psychological especially at the rising generation.

In this research researcher chooses comedy film Kawin Kontrak. This film seen anxious for adaptation American Pie. Sex comedy which is popular a real in that America saving warm feeling of moralistic which interesting. Blankness of morale in Kawin Kontrak is not because of of course is negated or broken. Seen there are effort frames this sex comedy with a kind of morale. This story base premise is, three graduate SMU obsession at sex wish to channel desire they are without impinging religion order (Islam) what prohibits sex outside marrying. And simply marry contract has become industry in area Puncak, Bogor.

This research method is content analysis. By using analysis contents of will obtain a result or understanding to various contents of messages of communications submitted by other media or information source objectively systematic and. In this case researcher wish to know apparition frequency of erotic scene in film Kawin Kontrak. Result of research is obtained by three categories from element of erotic scene that is section, enthusiastic and sex activity. So from third the category is gotten by conclusion from two koder and frequency result which has been calculated.

At index Reliabilities, Reliability acting for researcher and coder I is gotten by number index reliability equal to 80%. Reliability to dialogue for researcher with coder I is gotten by number index reliability equal to 87%. Reliability acting for researcher with coder II is gotten by number index reliability equal to 87%. Reliability dialogues for researcher with coder II in making a point index reliability equal to 80%. Agreement value assumed by reliable, according to Holsty agreement between coding to 75% to mean correlation of agreement of enough reliable.

At sexy category there is at scene 19, 40 and 53 with number of frequencies counted 4 or 3%. Enthusiastic category at scene 6, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 19, 21, 22, 23, 28, 30, 32, 39, 44, 48, 49, 54, and 68 with number of frequencies 24 or 18%. And at sexual activity category at scene 6, 7, 20, 24, 25, 29, 30, 32, 35, 44, 48, 57 and 69 with number of frequencies 17 or 13%. So apparition frequency of erotic scene in this film to totalize entirety 45 scene or 34% from visual category and dialogue.